



Vol. 4 No. 2

Edisi: Juli – Desember 2024

KEPEMIMPINAN DIGITAL DALAM MEMBENTUK BUDAYA ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) LANDMARK KOTA BANDA ACEH

Febyolla Presilawati, Muhammad Abian, Muhammad Qabri 598 – 617

ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE SYARIAH

Ismail, Mufti Alam Adha, Pribawa E. Pantas 618 – 630

EVALUASI PERDAGANGAN KAKAO INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL: ANALISIS BERDASARKAN TRADE DEPENDENCE INDEX (TDI)

Vaudhan Fuady, Nova Suryani 631 – 641

TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL DI BANDA ACEH: PERAN KEWIRAUSAHAAN TEKNOLOGI DAN NEW TECHNOLOGY- BASED FIRMS

Muhammad Jaka Wiratama, Aida Fitri, Muhammad Andi 642 – 648

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, TEKANAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN TRANSFORMASI DIGITAL 5.0 TERHADAP KINERJA PEGAWAI UPTD BALAI LATIHAN KERJA KOTA BANDA ACEH

Febyolla Presilawati, Zahrul Maizi, Putroe Hemalyana Rizkye 649 – 656



DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Muhammadiyah Aceh

Managing Editor

Devi Kumala, S.Si, M.T.

Editor in Chief

Melvi Havizatun, S.E., M.M

Reviewer:

1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.Akt. (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak (Univ. Syiah Kuala)
3. Drs.Tarmizi Gadeng, M.Si. MM (Univ. Muhammadiyah Aceh)
4. Munawir, S.T., M.T. (Univ. Serambi Mekkah)
5. Rusli, S.ST, M.T. (Politeknik Negeri Lhokseumawe)

Staf Editing

Kiki Putri Amelia, S.E., M.M.

Riwanul Nasron, S.T., M.T.

Keuangan

Abrar Habiby, S.Si

Ahmad Hamdani, S.E.

Diterbitkan oleh:

Program Studi Bisnis Digital

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91 DesaBatoh

Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh



SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk text book yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang Bernama BIDIG: Jurnal BIsnis DIGital. Kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu bisnis digital bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A



SEKAPUR SIRIH
DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan kemudian sampai saat ini telah dibuka Program Studi Bisnis Digital dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 918/KPT/I/2019 tanggal 3 Oktober 2019.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Bisnis Digital membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan BIDIG: Jurnal Bisnis DIGital dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha Nomor 40 Tahun 2020 yang diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Bisnis Digital Volume 4 No.1 Edisi Januari-Juni 2024 ini bisa terbit untuk pertama kalinya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Bisnis Digital se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Bisnis Digital. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu bisnis digital.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Bisnis Digital yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE.,M.Si, MM



DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha	
Daftar Isi	
Pedoman Penulisan	

ARTIKEL

KEPEMIMPINAN DIGITAL DALAM MEMBENTUK BUDAYA ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) LANDMARK KOTA BANDA ACEH <i>Febyolla Presilawati, Muhammad Abian, Muhammad Qabri</i>	598 – 617
ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE SYARIAH <i>Ismail, Mufti Alam Adha, Pribawa E. Pantas</i>	618 – 630
EVALUASI PERDAGANGAN KAKAO INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL: ANALISIS BERDASARKAN TRADE DEPENDENCE INDEX (TDI) <i>Vaudhan Fuady, Nova Suryani</i>	631 – 641
TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL DI BANDA ACEH: PERAN KEWIRAUSAHAAN TEKNOLOGI DAN NEW TECHNOLOGY-BASED FIRMS <i>Muhammad Jaka Wiratama, Aida Fitri, Muhammad Andi</i>	642 – 648
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, TEKANAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN TRANSFORMASI DIGITAL 5.0 TERHADAP KINERJA PEGAWAI UPTD BALAI LATIHAN KERJA KOTA BANDA ACEH <i>Febyolla Presilawati, Zahrul Maizi, Putroe Hemalyana Rizkye</i>	649 – 656



PEDOMAN PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Bisnis Digital (BIDIG) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*research paper*) atau artikel ulasan (*review*) dan resensi buku (*book review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Author melakukan registrasi pada system Electronic Journal (eJournal) di alamat <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/bidig>. Setelah registrasi sukses, author diperbolehkan mengirimkan artikelnya didalam eJournal. Kemudian artikel akan di review oleh reviewer yang mempunyai kompetensi dan keahlian di bidang yang sesuai. Artikel yang dikirimkan melalui email pribadi maupun email institusi pengelola jurnal tidak akan dilayani.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 10 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 1 kolom. Abstrak boleh dibuat dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Inggris dan atau Bahasa Indonesia. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. TEORI



III. METODE

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, materi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah diketik di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 10 s/d 15 halaman, dengan spasi 1,5. Naskah dilengkapi dengan:

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote* atau *sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut:
Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.



TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL DI BANDA ACEH: PERAN KEWIRAUSAHAAN TEKNOLOGI DAN *NEW TECHNOLOGY- BASED FIRMS*

^{1*}Muhammad Jaka Wiratama, ²Aida Fitri, ³Muhammad Andi
(¹²³Universitas Muhammadiyah Aceh)

*Korespondensi : muhammad.jaka@unmuha.ac.id

Abstract

The digital economy has become a key driver of growth in various regions worldwide, including Indonesia. In Banda Aceh, digital economic transformation has begun to show a significant impact on local dynamics, particularly through technological entrepreneurship and the role of New Technology-Based Firms (NTBFs). This study aims to examine the extent to which NTBFs and technological entrepreneurship contribute to digital economic transformation in Banda Aceh, considering existing challenges and opportunities. Data were obtained through in-depth interviews with business actors, policy document analysis, and surveys of the local technology community. The research findings indicate that NTBFs play a crucial role in driving innovation, creating jobs, and enhancing digital economic inclusion. However, challenges such as limited infrastructure, funding access, and low digital literacy remain barriers to developing the digital ecosystem. With a strategic approach involving collaboration between the government, the private sector, and the technology community, Banda Aceh holds great potential to develop an inclusive and sustainable digital economy. The policy recommendations proposed in this study include increasing investment in the technology sector, providing digital training for the workforce, and strengthening policies that support technological entrepreneurship.

Keyword: New Technology-Based Firm, Digital Economic, Technopreneur

Abstrak

Ekonomi digital telah menjadi pendorong utama pertumbuhan di berbagai wilayah di dunia, termasuk Indonesia. Di Banda Aceh, transformasi ekonomi digital mulai menunjukkan dampak yang signifikan terhadap dinamika lokal, khususnya melalui kewirausahaan teknologi dan peran New Technology-Based Firms (NTBFs). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana NTBFs dan kewirausahaan teknologi berkontribusi dalam transformasi ekonomi digital di Banda Aceh, dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang ada. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pelaku usaha, analisis dokumen kebijakan, serta survei terhadap komunitas teknologi lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NTBFs berperan dalam mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan inklusi ekonomi digital. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, akses pendanaan, dan rendahnya literasi digital masih menjadi hambatan dalam pengembangan ekosistem digital. Dengan pendekatan strategis yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas teknologi, Banda Aceh memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan. Rekomendasi kebijakan yang diajukan dalam penelitian ini mencakup peningkatan

investasi di sektor teknologi, pelatihan digital bagi tenaga kerja, serta penguatan kebijakan pendukung kewirausahaan teknologi.

Kata Kunci: New Technology-Based Firm, Ekonomi Digital, Kewirausahaan, Teknologi

1. PENDAHULUAN

Transformasi ekonomi digital telah menjadi agenda utama dalam pembangunan berbagai wilayah di Indonesia. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendorong perubahan besar dalam cara masyarakat berinteraksi, bekerja, dan menjalankan bisnis. Di Banda Aceh, transformasi ini mulai terasa melalui tumbuhnya usaha berbasis teknologi, khususnya New Technology-Based Firms (NTBFs), yang memainkan peran penting dalam menciptakan solusi inovatif untuk berbagai tantangan lokal.

Transformasi ini didorong oleh kemajuan global di sektor teknologi, termasuk perkembangan artificial intelligence, Internet of Things (IoT), dan platform digital yang semakin terjangkau. Banda Aceh, meskipun merupakan wilayah yang dikenal dengan karakteristik tradisionalnya, tidak terlepas dari arus perubahan ini. Dukungan pemerintah daerah melalui program digitalisasi UMKM, pelatihan keterampilan digital, dan pengembangan infrastruktur menjadi faktor yang memfasilitasi adopsi teknologi.

Inovasi teknologi tidak menghasilkan nilai ekonomi sendiri, dan NTBF perlu merancang model bisnis yang sesuai yang mengomersialkan ide dan teknologi inovatif (Chesbrough, 2010; Teece, 2010). Yang mendasar bagi pengembangan inovasi di perusahaan berbasis teknologi adalah penciptaan, penyimpanan, dan penyebaran pengetahuan, baik di dalam maupun di antara proyek (Löfsten, 2016). Bagi perusahaan yang sangat muda, mendefinisikan dan mengembangkan proposisi nilai sangat penting dalam fase awal start-up untuk menghubungkan ide bisnis ke pasar pelanggan, dan mengeksplorasi potensi kinerjanya (Osterwalder, 2014; Reymen, 2017). Bagi NTBF yang beroperasi di lingkungan berteknologi tinggi dan cepat berubah, sangat penting untuk membedakan diri dari pesaing dan mengadaptasi teknologi dan bisnis agar sesuai dengan kebutuhan pasar (Andries dan Debackere, 2007), dan dengan demikian dapat bertahan hidup di tahap awal. (Andries, 2008) juga menyoroti hubungan yang diperlukan bagi NTBF untuk memperoleh transfer teknologi, salah satunya adalah universitas. Teknologi baru dan canggih menciptakan media pertukaran baru antara perusahaan dan pemangku kepentingannya, dan berkontribusi pada model bisnis dan proposisi nilai yang baru dan inovatif (Amit dan Zott, 2001, 2015; Chesbrough, 2010).

Model bisnis telah menjadi konsep populer dalam penelitian kewirausahaan dan strategi (Klang, 2014). Konsep ini membantu mengidentifikasi blok-blok pembangun suatu bisnis dengan mendeskripsikan alasan bagaimana perusahaan tersebut menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Satu bidang penelitian berfokus pada model bisnis sebagai deskripsi arsitektur Perusahaan dalam lingkungannya (Chesbrough dan Rosenbloom, 2002) dan sering kali menganggap model bisnis sebagai antededen

kinerja bisnis. Model bisnis awal adalah konstruksi yang menggambarkan bagaimana perusahaan menyusun bisnisnya selama tahap-tahap awal yang kritis. Penelitian sebelumnya melaporkan bahwa pilihan yang dibuat pada titik awal mungkin memiliki dampak yang signifikan di luar fase awal (Aspelund et al., 2005; Geroski et al., 2010)

Namun, meskipun potensinya besar, Banda Aceh masih menghadapi sejumlah tantangan dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan. Tantangan ini mencakup infrastruktur yang belum memadai, keterbatasan akses ke pendanaan, serta rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat.

2. KAJIAN PUSTAKA

Transformasi Ekonomi Digital

Perubahan sistem ekonomi merupakan perubahan budaya dalam masyarakat, sehingga dalam melakukan analisis berdasarkan sosiologi dan antropologi dapat melihat fenomena ekonomi telah mengalami sebuah perubahan yang cepat dan canggih. Perubahan itu ditandai dengan berkurangnya konflik para pedagang di pasar-pasar konvensional terutama tentang persoalan arena-arena jualan yang kadang mereka perdebatkan. Era ekonomi digital memperlihatkan bahwa arena pasar bukan lagi terletak pada letak pasar yang secara ideal menguntungkan seperti dekat dengan pusat kota, pemukiman warga, dan lainnya. Namun arena berubah dengan perebutan rating, persaingan harga hingga kualitas barang melalui perantara aplikasi belanja online seperti shoope, tokopedia, Lazada, zolora, dan lain-lain.

Transformasi digital dilakukan untuk meningkatkan keahlian dan efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan teknologi seperti AI dan LoT diharapkan dapat meningkatkan strategi bisnis dalam sebuah organisasi. Automasi dapat meringankan pekerjaan para pekerja sehingga mereka bisa bekerja lebih fokus pada tugas yang lebih strategis. Transformasi digital dapat meningkatkan kinerja pekerja ke arah yang lebih baik dalam sebuah organisasi.

Kewirausahaan Teknologi

Definisi Kewirausahaan Teknologi atau WiTech atau *Technopreneur* merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu “teknologi” dan “pengusaha.” Singkatnya, WiTech adalah seorang wirausahawan yang menjadikan teknologi sebagai inti dari usahanya. Mereka adalah orang-orang yang menciptakan, mengembangkan, dan memasarkan produk atau layanan berbasis teknologi untuk mengatasi masalah, meningkatkan efektivitas, atau menawarkan solusi inovatif di berbagai sektor.

Kewirausahaan Tekonologi merupakan sebutan untuk seseorang yang memanfaatkan perkembangan teknologi mutakhir untuk dioptimalkan sebagai basis dalam mengembangkan pengembangan usaha. Sederhananya, *technopreneur* adalah seseorang yang mengelola usaha menggunakan basis teknologi. Kemunculan

technopreneur tak lepas dari pergeseran lanskap perekonomian dari *resource based* menjadi *knowledge based*.

New Technology Based Firm (NTBF)

NTBF adalah perusahaan yang dibangun berdasarkan inovasi teknologi baru dan menjadikan teknologi sebagai inti dari aktivitas bisnisnya. Perusahaan ini sering kali muncul dari hasil penelitian dan pengembangan (R&D) di universitas, lembaga riset, atau laboratorium perusahaan. NTBF memainkan peran penting dalam menggerakkan inovasi dan pertumbuhan ekonomi, khususnya di industri berteknologi tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan mengumpulkan informasi di lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut (Sugiyono, 2013:244). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat yang berada di daerah kota Banda Aceh.

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei yang menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan tertulis mengenai minat, promosi dan kualitas pelayanan. Dalam penelitian ini, penarikan sampel merujuk pada teknik pengambilan sampel dengan rumus Moe, yaitu:

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan:

- n = Banyaknya orang yang ditetapkan penulis
- Z = tingkat keyakinan dalam penentuan sampel (95%=1,96)
- Moe = margin of error kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tiap indikator pada suatu kuesioner. Berikut hasil uji validitas untuk variabel Transformasi Ekonomi Digital, Kewirausahaan Teknologi dan *New Technology Based Firm*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Transformasi Ekonomi Digital Di Banda Aceh: Peran Kewirausahaan Teknologi dan <i>New Technology-Based Firms</i>		Nilai r_{Tabel} (n=97)	Keterangan
	Item	(r-hitung)		
Transformasi Ekonomi Digital	A1	0,686	0,198	Valid
	A2	0,654	0,198	Valid
	A3	0,747	0,198	Valid
	A4	0,732	0,198	Valid
Kewirausahaan Teknologi	B1	0,613	0,198	Valid
	B2	0,667	0,198	Valid
	B3	0,679	0,198	Valid
<i>New Technology Based Firm</i>	C1	0,770	0,198	Valid
	C2	0,849	0,198	Valid
	C3	0,848	0,198	Valid
	C4	0,912	0,198	Valid
	C5	0,761	0,198	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan valid dengan menggunakan bantuan IBM SPSS. Hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu sebesar 0,198.

4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS. Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas variabel penelitian

Variabel Penelitian	Nilai Uji Reabilitas	<i>Cronb. Alpha</i>	Keterangan
Transformasi Ekonomi Digital (Y)	0,856	0,60	Handal
Kewirausahaan Teknologi (X ₁)	0,806	0,60	Handal
<i>New Technology Based Firm</i> (X ₂)	0,935	0,60	Handal

Sumber : data diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka didapatkan nilai reliabilitas tes untuk variabel Transformasi Ekonomi Digital (Y) dengan nilai 0,856, Kewirausahaan Teknologi (X₁) dengan nilai 0,806 dan *New Technology Based Firm* (X₂) dengan nilai 0,935. Seluruh variabel dalam instrument penelitian ini memiliki nilai-nilai reliabilitas tes lebih besar dari Cronbach alpha yaitu 0,60. Hal ini berarti bahwa kuesioner penelitian yang digunakan memenuhi syarat atau reliabel/handal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kewirausahaan Teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Transformasi Ekonomi Digital masyarakat di Banda Aceh.
2. *New Technology Based Firm* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Ekonomi Digital masyarakat pada Banda Aceh.
3. Kewirausahaan Teknologi dan *New Technology Based Firm* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Transformasi Ekonomi Digital Masyarakat di Banda Aceh.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diusulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Wirausahawan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada teknologi yang baik sehingga dapat mencapai kesuksesan serta masyarakat merasa puas untuk menggunakan produk-produk dan jasa yang ada.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang dapat mempengaruhi Transformasi Digital masyarakat terhadap Ekosistem Usaha.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Chesbrough, H. (2010), "Business model innovation: Opportunities and barriers", *Long Range Planning*
- Aaboen, L., Lindelöf, P. and Löfsten, H. (2008), "Towards incubator facilitation of technology transfer", *International Journal of Management and Enterprise Development*.
- Brattström, A., Löfsten, H. and Richtner, A. (2015), "Similar, yet different: A comparative analysis of the role of trust in radical and incremental product innovation", *International Journal of Innovation Management*.

- Löfsten, H. (2014a), "Information structures and business performance - Implications for technology-based firm's innovation performance", *Knowledge and Process Management*.
- Osterwalder, A. and Pigneur, Y. (2010), *Business Model Generation*, Hoboken, NJ: John Wiley and Sons.
- Osterwalder, A., Pigneur, Y., Bernarda, G. and Smith, A. (2014), *Value Proposition Design: How to Create Products and Services Customers Want*, Hoboken, NJ: John Wiley and Sons.
- Andries, P. and Debackere, K. (2007), "Adaptation and performance in new businesses: Understanding the moderating effects of independence and industry", *Small Business Economics*.
- Andries, P., Debackere, K. and Looy, B. (2013), "Simultaneous experimentation as a learning strategy: Business model development under uncertainty", *Strategic Entrepreneurship Journal*.
- Amit, R. and Zott, C. (2001), "Value creation in e-business", *Strategic Management Journal*, 22
- Klang, D., Wallnöfer, M. and Hacklin, F. (2014), "The business model paradox: A systematic review and exploration of antecedents", *International Journal of Management Reviews*.
- Aspelund, A., Berg-Utby, T. and Skjvedal, R. (2005), "Initial resource's influence on new venture survival: A longitudinal study of new technology-based firms", *Technovation*.
- DAVID J. STOREY., "BRUCE TETHER (1996) NEW TECHNOLOGY BASED FIRMS (NTBFs) IN EUROPE"
- <https://campus.quipper.com/careers/technopreneur>